

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melalui tahap demi tahap dalam penyusunan karya tulis ini, maka penulis berkesimpulan bahwa penderita psikosis adalah orang yang memiliki pikiran, kepribadian yang berbeda dari manusia normal pada umumnya yang penting diberikan perhatian khusus. Penderita mengalami gangguan karena ketidakmampuan dalam menghadapi tekanan hidup dan adanya trauma masa lalu. Gereja hadir dalam kehidupan penderita psikosis dengan memberikan pendampingan dan perhatian khusus dengan cara-cara sederhana yakni melalui sikap empati serta pelayanan spiritual sebagai bentuk kepedulian gereja.

#### B. Saran

1. Gereja Toraja
  - a. Gereja harus berperan aktif dalam upaya penyembuhan penderita psikosis. Gereja harus mendampingi, mengembalikan serta memberikan perhatian khusus terhadap penderita.
  - b. Gereja perlu memfasilitasi agar masyarakat memahami keberadaan atau kondisi penderita psikosis. Pemahaman-pemahaman seperti ini

dibutuhkan oleh penderita psikosis dan diterima sebagai bentuk penerimaan diri penderita di lingkungan sekitarnya.

c. Gereja memfasilitasi pendamping atau pelayan untuk melakukan pembinaan atau pelatihan mengenai pendampingan terhadap penderita psikosis.

